

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi sebuah organisasi, perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang cukup signifikan. Teknologi informasi bagi sebuah perusahaan menjadi kebutuhan yang penting. Penerapan teknologi informasi yang tepat akan menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Di bidang sistem informasi, teknologi adalah suatu hal yang menjamah ke segala arah khususnya dalam rantai nilai, karena setiap aktivitas akan menciptakan nilai dan memakai informasi (Porter, 1985 dalam Ni Nengah Seri Ekayani, Imam Ghozali dan Zulaekha, 2005). Teknologi informasi juga dapat membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (Daljono, 1999 dalam Ni Nengah Seri Ekayani, dkk, 2005).

Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi. Tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Rockart (1995) dalam Salman Jumaili (2005) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang lebih terampil dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan yang cepat.

Teknologi informasi melalui komputerisasi dan teknologi sistem informasi yang terintegrasi akan sangat mendukung sistem informasi manajemen dalam sebuah perusahaan. Pemrograman komputer dapat bermanfaat untuk melakukan pengolahan data secara cepat, menyeragamkan dokumentasi, ketepatan penghitungan, dan menghindari pemasukan data yang berulang-ulang. Adanya ketidaksiapan untuk mengantisipasi perubahan membuat pekerjaan menjadi sedikit terhambat. Pada dasarnya beberapa manfaat dapat diperoleh dari program komputerisasi, tetapi manfaat yang optimal baru akan diperoleh apabila perusahaan melakukan persiapan yang baik dan menyeluruh dan didukung oleh *monitoring* serta supervisi yang terencana (Endang Raino Wirjono, 2008). Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995 dalam Salman Jumaili, 2005).

Penggunaan *Information Technology* (IT) akan membawa perusahaan pada kondisi yang menguntungkan yaitu kemudahan memasuki pasar, diferensiasi produk, dan *cost efficiency*. Dengan kemudahan tersebut maka perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya. Jadi penggunaan IT secara strategik akan mampu membawa perusahaan meningkatkan profitabilitas yang merupakan salah satu indikator *performance*. Sebagian besar perusahaan terkemuka di Indonesia saat ini telah menerapkan sistem informasi. Perusahaan-perusahaan telah memiliki unit IT yang bertugas merancang sistem informasi perusahaan untuk mempermudah dan mempercepat akses informasi dari seluruh bagian yang ada dalam perusahaan. Pelatihan-pelatihan untuk mengoperasikan sistem informasi

yang baru juga menjadi program utama bagi unit IT sebuah perusahaan, tetapi dalam penerapan sistem informasi ini banyak perusahaan lupa untuk mengevaluasi implementasi sistem tersebut (Endang Raino Wirjono, 2008).

Goodhue dan Thompson (1995) dalam Endang Raino Wirjono (2008) menemukan bahwa kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sehingga sistem teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual (Irwansyah, 2003, dalam Salman Jumaili, 2005). Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada pelaksanaan sistem tersebut, kemudahan bagi pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995, dalam Endang Raino Wirjono, 2008). Goodhue, 1995 dalam Salman Jumaili, 2005 memberikan model yang menyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya karena karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih pada sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan tugas pemakai. Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Endang Raino Wirjono (2008) menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi informasi apabila dia dapat melihat adanya manfaat positif dari penggunaan teknologi informasi tersebut.

Salman Jumaili (2005) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi berhubungan positif terhadap kinerja individu dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu. Sedangkan Endang Raino Wirjono (2008) menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual sedangkan umur dan teknologi sistem informasi tidak terbukti mempengaruhi kinerja individu.

Pada penelitian ini akan menguji kembali penelitian Salman Jumaili (2005) dengan menambah satu variabel yaitu umur berdasarkan penelitian Endang Raino Wirjono (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada responden yang menjadi obyek penelitian yaitu dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah karyawan dan karyawan perusahaan *leasing* (sewa guna usaha) di kota Madiun sedangkan penelitian sebelumnya sampel yang diambil adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi dan S2 M.Si.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan terhadap Teknologi sistem Informasi terhadap Kinerja Individual dengan Umur sebagai Variabel Moderating dalam Penggunaan Teknologi Informasi pada Perusahaan *Leasing* (Sewa Guna Usaha) di Kota Madiun”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan berpengaruh terhadap kinerja individual?
3. Apakah umur pengguna memoderasi hubungan antara teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.
2. Tingkat kepercayaan pengguna terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.
3. Umur pengguna memoderasi hubungan antara teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi perusahaan/organisasi
 - a. Hasil ini dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi pada perusahaan/organisasi sehingga dalam penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual (maksimal).
 - b. Agar bisa dijadikan evaluasi bagi perusahaan/organisasi tentang sistem informasi yang dijalankan, apakah berpengaruh positif atau negatife terhadap kinerja karyawan.
2. Bagi pihak lain
 - a. Untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual.
 - b. Agar bisa berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau pembangunan negara serta bagi penelitian selanjutnya tentang konsep dan pengaruh aplikasi sistem informasi baru.
3. Manfaat bagi para peneliti

Mampu menjadi acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Agar memudahkan pembahasan materi skripsi, peneliti membagi skripsi menjadi lima bab sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan skripsi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori mengenai teknologi informasi, kepercayaan pemakai, umur pemakai, kinerja individual dan pengembangan hipotesis yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi serta kerangka pemikiran teoritis, atau model penelitian.

3. METODA PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variable penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian data dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.